

Analisis Kinerja Sektor Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 di Kota Makassar

Nur Ilmiah Rivai^{✉1}, Muhammad Alfa Sikar², Inayatul Muthmainnah³ Nursafitra M⁴

^{1,3,4} Universitas Pepabri Makassar

² Universitas Negeri Makassar

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of the performance of the economic sector during the Covid-19 pandemic in Makassar City. This research was conducted from June to August 2021 in Makassar City. Data analysis used descriptive statistical analysis and multiple regression analysis with the help of SPSS version 25.0. The population and sample in this study were employees affected by COVID-19 in Makassar City in the four sectors of hospitality, retail, restaurant and welding, totaling 200 people. Sample selection is done by using the sampling method. Based on the results of this study indicate that (Competency Training, Government Regulations) have an effect either partially or simultaneously on economic performance in Makassar City.

Keywords: *Training; Regulation; Economy;*

Copyright (c) 2022 Nur Ilmiah Rivai

✉ Corresponding author:

Email address: maynamemay@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Indonesia mengacu pada data terakhir tertanggal 5 November 2020, tercatat jumlah yang terkonfirmasi sebanyak 425.796 kasus dengan 14.348 orang meninggal dunia, jumlah pasien sembuh 357.142 pasien (covid19.go.id, 2020). Data Covid-19 jumlah kasus di Sulawesi Selatan sebanyak 18.399 kasus positif dengan jumlah yang meninggal sebanyak 470 orang. Data kota Makassar sebanyak 9518 terkonfirmasi positif dengan jumlah pasien meninggal sebanyak 292 orang dan yang sembuh 8200 orang. Lambat laun dengan semakin berkembangnya virus ini sudah dirasakan langsung dampaknya oleh warga masyarakat Kota Makassar terutama pada sektor ekonomi. Mujahida, S. (2021).

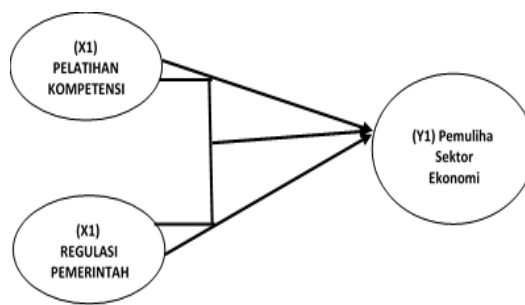
Hal ini dikarenakan banyaknya pekerja yang di rumahkan dan ada beberapa pusat perputaran ekonomi tidak diizinkan untuk membuka usahanya. Hal ini yang membuat keadaan warga Makassar semakin terpuruk. Mobilitas sosial warga semakin sempit dan semuanya serba terbatas. Banyaknya perusahaan yang terpaksa melakukan PHK kepada pegawainya kian memperparah keadaan masyarakat. Syamsuddin, S. (2021).

Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar sebelum terjadi Pandemi Covid-19 di tahun 2019 Mencapai 8,79 %, awal terjadinya Pandemi Covid-19 pada bulan Maret – Mei 2020 Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar Turun menjadi 6,20 %. Pandemi COVID-19 tidak hanya memukul pertumbuhan ekonomi, tapi juga menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran dalam jumlah yang besar di sejumlah sektor, mulai dari sektor manufaktur, ritel, Hotel dan restoran, transportasi, perdagangan, konstruksi, dan lainnya. Akibat pandemik Covid-19 khusus di Kota Makassar jumlah tenaga kerja yang

dirumahkan dan di PHK berjumlah 9.358 orang terdiri dari 317 perusahaan. Firmansyah, F. (2021).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Ini adalah apakah pelatihan kompetensi Regulasi dan Pelatihan kompetensi dan regulasi pemerintah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemulihan sektor ekonomi di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan fakto-faktor yang mempengaruhi pemulihan ekonomi yang terdampak Covid-19 di Kota Makassar serta menentukan strategi pemulihan ekonomi yang terdampak Covid-19 di Kota Makassar. Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis Memberikan kontribusi bagi pendidikan administrasi niaga, khususnya yang berkaitan dengan pelatihan kompetensi dan regulasi pemerintah dalam pemulihan ekonomi dan Memberiukan masukan kepada peneliti lain agar dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan teori berkaitan dengan pelatihan kompetensi dan regulasi pemerintah dalam pemulihan ekonomi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dimana hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia usaha dan dunia industri dalam penempatan tenaga kerja dimasa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan pada telaah pustaka dan kajian-kajian terdahulu maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (Regresi Berganda). Untuk penelitian ini model analisis jalurnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

H1: Diduga Pelatihan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi di Kota Makassar.

H2: Diduga Regulasi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi di Kota Makassar.

H3: Diduga Pelatihan Kompetensi dan Regulasi Pemerintah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi di kota makassar

METODELOGI

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, yaitu usaha melakukan pengamatan secara kritis untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terdampak dari pandemi Covid-19 di empat sektor, yaitu sektor jasa ritel, perhotelan, restoran dan konstruksi, dengan masing-masing sektor sebanyak 50 orang, dengan total keseluruhan adalah 200 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sebab pengambilan responden berdasarkan anggota atau ada unsur yang tidak homogen.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hanya terdapat 2 variabel saja yaitu variabel bebas disimbolkan dengan X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor jasa ritel, perhotelan, restoran dan konstruksi serta variabel terikat Y yang merupakan pemulihan kinerja sektor jasa ritel, perhotelan, restoran dan konstruksi. variabel X_1 (Pelatihan Kompetensi), X_2 (Regulasi Pemerintah), benar – benar berpengaruh terhadap variabel Y (Pemulihan Sektor Ekonomi).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator data yang dioperasionalisasikan dari variabel yang akan diteliti. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert.

5. Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item – item yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data – data yang ada dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diberi penjelasan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dari penelitian ini yaitu Pelatihan kompetensi, Regulasi Pemerinta Terhadap Pemulihan Sektor Ekonomi di Kota Makassar

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_i$$

Keterangan:

Y = Pemulihan sector Ekonomi

X_1 = Pelatihan Kompetensi

X_2 = Regulasi Pemerintah

β_0 = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = nilai koefisien regresi

E_i = standard error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1. Tabel Uji Instrumen – Validitas

Variabel	Validitas				
	Indikator	Rhitung	Rtabel	Sig	Ket
X1 (Pelatihan Kompetensi)	X1.1	0,682	0,220	0,000	Valid
	X1.2	0,759	0,220	0,000	Valid
	X1.3	0,814	0,220	0,000	Valid
	X1.4	0,703	0,220	0,000	Valid
	X1.5	0,731	0,220	0,000	Valid
	X1.6	0,609	0,220	0,000	Valid
X2 (Regulasi Pemerintah)	X2.1	0,687	0,220	0,000	Valid
	X2.2	0,777	0,220	0,000	Valid
	X2.3	0,753	0,220	0,000	Valid
	X2.4	0,771	0,220	0,000	Valid
	X2.5	0,697	0,220	0,000	Valid
	X2.6	0,708	0,220	0,000	Valid
Y (Pemulihan Sektor Ekonomi)	X2.7	0,740	0,220	0,000	Valid
	Y1	0,807	0,220	0,000	Valid
	Y2	0,808	0,220	0,000	Valid
	Y3	0,705	0,220	0,000	Valid
	Y4	0,772	0,220	0,000	Valid
	Y5	0,740	0,220	0,000	Valid
	Y6	0,681	0,220	0,000	Valid
	Y7	0,280	0,220	0,013	Valid

Sumber : data di olah (SPSS) 2022

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel 1 maka diperoleh angka korelasi (r hitung) yang hasilnya lebih besar dari r tabel yang disyaratkan yaitu sebesar 0.220. Nilai Correction Item Total Correlation (r hitung) seluruh variabel Pelatihan Kompetensi (X1), Regulasi Pemerintah (X2), Pemulihan Sektor Ekonomi (Y) berada diantara 0.280 – 0.814. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ 0.220 (r tabel), sehingga menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner Pelatihan Kompetensi, Regulasi pemerintah dan Pemulihan sector ekonomi adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Crombach's Alpha	Nilai Standar	Ket
1	Pelatihan Kompetensi (X1)	0.805	0.6	Reliabel
2	Regulasi pemerintah (X2)	0.848	0.6	Reliabel
3	Pemulihan sector ekonomi (Y)	0.773	0.6	Reliabel

Sumber data : di olah (SPSS) 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Kompetensi, Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kinerja pada tabel 2 menghasilkan koefisien alpha (Cronbach's Alpha) > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliable

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.14869134
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.059
	Negative	-0.085
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data di olah (SPSS) 2022

Berdasarkan uji statistic normalitas pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka data di simpulkan bahwa terdistribusi dengan normal

4. Uji Multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.798	2.522		3.092	0.003		
	Pelatihan Kompetensi	0.566	0.117	0.501	4.84	0	0.565	1.77
	Regulasi Pemerintah	0.265	0.092	0.3	2.891	0.005	0.565	1.77

Sumber data : di olah (SPSS) 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, Hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10

yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Berikut ini adalah uraian hasil pengujian regresi berganda dan output table pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25,0 dalam bentuk output model summary, ANOVA (uji F), serta coefficient (uji t)

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	0.539	0.527	2.177

Sumber : data di olah (SPSS) 2022.

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 5, besarnya nilai R Square (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,547. Nilai ini menunjukkan bahwa 54,7%, artinya pengaruh variabel Pelatihan kompetensi (X1), regulasi pemerintah (X2) mempengaruhi pemulihan sector ekonomi (Y) sebesar 52,7% sisanya dipengaruhi variabel lain, dijelaskan oleh faktor-faktor diluar variabel-variabel tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.798	2.522		3.092	0.003		
	Pelatihan Kompetensi	0.566	0.117	0.501	4.84	0	0.565	1.771
	Regulasi Pemerintah	0.265	0.092	0.3	2.891	0.005	0.565	1.771

a. Dependent Variable: Pemulihan Sektor Ekonomi

a. Dependent Variable: Pemulihan Sektor Ekonomi

Sumber. data di olah (SPSS) 2021.

Berdasarkan Gambar Tabel 6 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7.798 + 0,566X_1 + 0,265X_2 + e.$$

Dimana :

Y = Pemulihan sector ekonomi

X_1 = Pelatihan Kompetensi

X_2 = Regulasi pemerintah

e = Standar error

persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent secara parsial, dari persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa

1. Nilai constanta adalah 7.798 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pelatihan Kompetensi, Regulasi pemerintah (nilai X_1, X_2 adalah 0) maka produktivitas ada sebesar 7.798
2. Nilai koefisien regresi pelatihan kompetensi adalah 0,566, artinya jika variabel pelatihan kompetensi (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel regulasi pemerintah (X_2), dan constanta adalah 0, maka pemulihan sector ekonomi meningkat sebesar 0,566%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pelatihan kompetensi berkontribusi positif terhadap pemulihan sector ekonomi
3. Nilai koefisien regresi regulasi pemerintah adalah 0,265, artinya jika variabel regulasi pemerintah (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pelatihan kompetensi (X_1), dan constanta adalah 0, maka pemulihan sector ekonomi meningkat sebesar 0,265%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel regulasi pemerintah berkontribusi positif terhadap pemulihan sector ekonomi

Melihat output SPSS hasil coefficients pada uji-t diatas, berikut

pembahasan uji parsial antara pelatihan kompetensi, regulasi pemerintah terhadap pemulihan sector ekonomi

- 1) Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Pelatihan Kompetensi Terhadap Pemulihan sector ekonomi)

Dari tabel koefisien diperoleh nilai thitung sebesar 4,840 dan nilai ttabel diketahui sebesar 1,990 Dengan membandingkan antara thitung dan ttabel maka ditemukan bahwa $thitung > ttabel = 4,840 > 1,990$, karena nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel pelatihan kompetensi signifikan. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai sig.dengan taraf signifikansi: $sig. \alpha = 0,000 < 0,05$. Karena $sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel pelatihan kompetensi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi, Maka Hipotesis I diterima

- 2) Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Regulasi pemerintah Terhadap Pemulihan sector ekonomi)

Dari tabel koefisien diperoleh nilai thitung sebesar 2.891 dan nilai ttabel diketahui sebesar 1,990. Dengan membandingkan antara thitung dan ttabel maka ditemukan bahwa $thitung > ttabel = 2.891 > 1,990$, karena nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel regulasi pemerintah signifikan. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai sig.dengan taraf signifikansi: $sig. \alpha = 0,005 < 0,05$. Karena $sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2

diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel regulasi pemerintah secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi. Maka Hipotesis II diterima.

Pembahasan

Dari tabel koefisien diperoleh nilai thitung sebesar 4,840 dan nilai ttabel diketahui sebesar 1,990. Dengan membandingkan antara thitung dan ttabel maka ditemukan bahwa $thitung > ttabel = 4,840 > 1,990$, karena nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel pelatihan kompetensi signifikan. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai sig. dengan taraf signifikansi: $sig. \alpha = 0,000 < 0,05$. Karena $sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel pelatihan kompetensi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi. Maka Hipotesis I diterima kemudian. Dari tabel koefisien diperoleh nilai thitung sebesar 2.891 dan nilai ttabel diketahui sebesar 1,990. Dengan membandingkan antara thitung dan ttabel maka ditemukan bahwa $thitung > ttabel = 2.891 > 1,990$, karena nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel regulasi pemerintah signifikan. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan nilai sig. dengan taraf signifikansi: $sig. \alpha = 0,005 < 0,05$. Karena $sig. < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien regresi pada variabel regulasi pemerintah secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap pemulihan sector ekonomi. Maka Hipotesis II diterima.

SIMPULAN

Secara parsial Pelatihan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemulihan sector ekonomi di masa pandemic covid 19 di kota Makassar. Secara parsial regulasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemulihan sector ekonomi di masa pandemic covid 19 di kota Makassar. Secara simultan pelatihan kompetensi, regulasi pemerintah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemulihan sector ekonomi di masa pandemic covid 19 di kota Makassar.

Referensi :

- Anggraeni, A. Chaniago, Y. F. F. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Padang. *Matua Jurnal*, 4(1), 125-142.
- Dean, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Karyawan Yang Bekerja Sebagai Pramuwisata Di Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46-58.
- Firmansyah, F. (2021). Analisis Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pertanian Di Wilayah Sulawesi Selatan. *Jurnal Pena: Penelitian Dan Penalaran*, 8(1), 115-129.
- Landa, K. S., Kamil, M., & Sardin, S. (2021). Analisis Efektivitas Pelatihan Berbasis Kompetensi "Meta Sintesis Komponen Pelatihan". *Jendela Pls*, 6(2), 67-76.
- Pangesti, S. (2021). Penguatan Regulasi Perseroan Terbatas Perorangan Usaha Mikro Dan Kecil Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 117.
- Shirotol, A. (2021). Tinjauan Yuridis Kedudukan Perppu Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Berdasarkan Pasal 22 Undang-Undang Dasar 1945 Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Syamsuddin, S. (2021). Dampak Covid 19 Terhadap Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Di Kota Makassar. *Journal Of Business Administration (Jba)*, 1(1), 5-14.
- Sulchan, M., Maslihatin, M. Z., Sari, E. S., Yulikah, A., & Sujianto, A. E. (2021). Analisis Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Memberikan Stimulus Ekonomi Terhadap Umkm Terdampak Pandemi Covid-19. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(1), 85-91.